

**ANALISIS *INDIVIDUALIZED EDUCATIONAL PROGRAM* (IEP) BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM PEMBELAJARAN
PKN DI SEKOLAH INKLUSIF SMP NEGERI 1 SENTOLO
TAHUN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh:

Ukhti Shalihah

NPM. 12144300034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

UKHTI SHALIHAN. Analisis *Individualized Educational Program* (IEP) Bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Mei 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Individualized Educational Program* (IEP) bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016.

Penelitian kualitatif ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sentolo. Subjek penelitian ini adalah empat orang yang terdiri dari Kepala Sekolah, guru PKn, guru pendamping/inklusi, dan anak berkebutuhan khusus (ABK). Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan induktif dengan kajian naturalistik sehingga dapat menghasilkan kesimpulan berdasarkan dari data yang diperoleh. Keabsahan data ditempuh dengan strategi triangulasi data yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dengan data yang lainnya.

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan bahwa *Individualized Educational Program* (IEP) diberikan oleh guru pendamping khusus ketika anak berkebutuhan khusus dengan ketunaan *low vision* kurang bisa memahami materi yang disampaikan guru mata pelajaran di dalam kelas. Anak berkebutuhan khusus tersebut akan dibawa ke ruangan khusus untuk mendapatkan penjelasan ulang mengenai materi oleh guru pendamping khusus. Adanya *Individualized Educational Program* (IEP), anak berkebutuhan khusus dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru pendamping khusus dan menerapkannya dalam keidupan sehari-hari, serta membantu mempermudah mengerjakan soal-soal latihan dengan kaca pembesar dan lampu belajar yang telah disediakan. Pada saat mengerjakan soal-soal latihan, anak berkebutuhan khusus tidak dituntut untuk setara dengan anak normal lainnya. Hal tersebut dikarenakan, jika anak berkebutuhan khusus bisa mengerjakan lima soal dari sepuluh soal yang diberikan sudah dapat dinyatakan tuntas.

Kata kunci: *Individualized Educational Program* (IEP), Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

ABSTRACT

UKHTI SHALIHAN. Analysis of Individualized Educational Program (IEP) for Children with Special Needs (ABK) in Learning PKn in Inclusion School SMP Negeri 1 Sentolo Year 2015/2016. The Faculty of Educational University of PGRI Yogyakarta, May 2016. This study aimed to analyze the Individualized Educational Program (IEP) for Children with Special Needs (ABK) in Learning PKn in Inclusion School SMP Negeri 1 Sentolo Year 2015/2016.

The qualitative research was conducted in SMP Negeri 1 Sentolo. The subject were four people consisting of the principal, teachers PKn, teacher assistant/inclusion, and children with special needs (ABK). This study uses techniques of documentation, interviews and observation. Data analysis using inductif with naturalistic study that could lead to the conclusion based on the data obtained. The validity of the data taken with the strategy of triangulation of data by comparing the data obtained with other data.

Research result lead to the conclusion that the individualized educational program (IEP) is given by a special accompanying teachers when children with special needs dan low vision disabilities can understand the material presented in class. Children is subject teachers with special needs will be taken spatial specifically to get an explanation about the material by accompanying teachers on clearance can re-explanation about the material accompanying teachers with special needs. There individualized educational program (IEP) special needs children can understand the material presented by the teacher an a special companion in daily lives, and to help facilitate the work on the problems exercices with glass and a magnifying lamp of learning that has been provided. When work on the problems training children with special needs are not required to be on par with other normal children. That if a child with special needs can do five questions ten given problem can already be declared complete.

Keywords: Individualized Educational Progrsm (IEP), Children with Special Needs (ABK)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

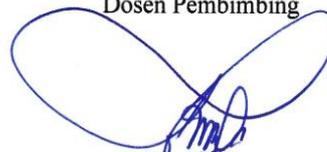
**ANALISIS *INDIVIDUALIZED EDUCATIONAL PROGRAM* (IEP) BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM PEMBELAJARAN
PKN DI SEKOLAH INKLUSIF SMP NEGERI 1 SENTOLO
TAHUN 2015/2016**

Skripsi oleh Ukhti Shalihah ini
telah diperiksa dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diuji.



Yogyakarta, 24 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd
NIP. 19570425 198403 1 002

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

SKRIPSI

**ANALISIS *INDIVIDUALIZED EDUCATIONAL PROGRAM* (IEP) BAGI
ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS (ABK) DALAM PEMBELAJARAN
PKN DI SEKOLAH INKLUSIF SMP NEGERI 1 SENTOLO
TAHUN 2015/2016**

Oleh :

**UKHTI SHALIAH
NPM. 12144300034**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 29 Juli 2016.
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		<u>16-8-2016</u>
Sekretaris : Supri Hartanto, M.Pd.		<u>13-8-2016</u>
Penguji I : Dra. Rosalia Indriyati S., M.Si.		<u>13-8-2016</u>
Penguji II : Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd.		<u>13-8-2016</u>

Yogyakarta, 16 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan

Dra. Ika Nur Wahyumiani, M.A
NIP : 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ukhti Shalihah

NPM : 12144300034

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Analisis *Individualized Educational Program* (IEP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam Pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini, benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,



Ukhti Shalihah

NPM. 12144300034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jangan mengabaikan waktu meskipun hanya satu detik, karena tiap detik waktu itu sangat berharga.” (Penulis)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku dan kedua adikku yang selalu mendoakan dan memberikan semangat untuk kesuksesanku.
2. Keluarga Yogyakarta, Bekasi, Jakarta dan Almh. simbah Tuyem yang selalu mendukung setiap langkahku untuk mencapai cita-cita.
3. Teman Seperjuangan Agus Asianto, Dina Pratiwi, Dwi Samsul Soliqin, Diah Raseptiana Baiduri, Erika Nur Fitriani, Eko Sudarminto, Ibah, Anita, Zuliani Muslikhah dan lain-lain.
4. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Karya ini merupakan tugas akhir yang berbentuk karya ilmiah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan S1 jalur skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.

Selama penyusunan skripsi ini Penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan. Oleh karena itu Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd, Rektor Universitas PGRI Yogyakarta, yang telah memberikan segala fasilitas dan kesempatan penulis menimba ilmu selama ini sekaligus sebagai dosen pembimbing.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Yitno Pringgowijoyo, S.H., M.H., Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah menyetujui judul proposal skripsi.
4. Kepala SMP Negeri 1 Sentolo, guru PKn dan guru inklusif yang telah memberikan ijin tempat penelitian dan informasi yang dibutuhkan Penulis.
5. Semua pihak yang tidak dapat Penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini telah dibuat secara maksimal, namun apabila masih terdapat kekurangan, Penulis menerima kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dinantikan untuk perbaikan penulisan di masa datang. Penulis berharap karya ini dapat berguna bagi berbagai pihak, khususnya dalam ilmu-ilmu pendidikan.

Yogyakarta, 24 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Paradigma	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Pengertian Individualized Educational Program (IEP)	7
B. Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)	11

	C. Pembelajaran PKn	20
	D. Sekolah Inklusif	24
	E. Penelitian yang Relevan	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
	A. Latar Penelitian	31
	B. Cara Penelitian	31
	C. Data dan Sumber Data	32
	D. Prosedur Pengumpulan Data	33
	E. Analisis Data	35
	F. Pemeriksaan Keabsahan Data	37
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	39
	A. Paparan Data	39
	B. Temuan Penelitian	43
BAB V	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	62
BAB VI	SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	68
	A. Simpulan	68
	B. Implikasi	68
	C. Saran	69
	DAFTAR PUSTAKA	70
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Daftar Siswa Asuh ABK SMP Negeri 1 Sentolo 2015/2016	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta	72
Lampiran 2. Surat ijin penelitian dari Sekretariat Daerah DIY	73
Lampiran 3. Surat ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu Kabupaten Kulon Progo	74
Lampiran 4. Surat Keterangan telah selesai melakukan penelitian dari SMP Negeri 1 Sentolo	75
Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen penelittian	76
Lampiran 6. Pedoman Wawancara untuk Kepala SMP Negeri 1 Sentolo .	80
Lampiran 7. Pedoman Wawancara untuk guru PPKn di SMP Negeri 1 Sentolo	81
Lampiran 8. Pedoman Wawancara untuk guru pendamping khusus/inklusi di SMP Negeri 1 Sentolo	82
Lampiran 9. Pedoman wawancara untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Negeri 1 Sentolo	83
Lampiran 10. Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kulon Progo Tentang Penunjukan Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI)	84
Lampiran 11. Surat Keputusan Kepala SMP Negeri 1 Sentolo Tentang Pembentukan Tim Pengembang Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusif (SPPI)	86
Lampiran 12. Daftar guru yang pernah dan sedang mengajar anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Negeri 1 Sentolo	88
Lampiran 13. Daftar anak berkebutuhan khusus (ABK) tahun pelajaran 2015/2016	90
Lampiran 14. Silabus dan RPP PKn anak berkebutuhan khusus (ABK)	92
Lampiran 15. Nama responden yang diwawancarai	99

Lampiran 16. Dokumentasi	100
--------------------------------	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Tuhan yang dititipkan kepada orang tua di seluruh dunia. Anak tidak ada yang dapat memilih untuk bisa dilahirkan normal atau tidak. Semua itu sudah menjadi kuasa Tuhan. Orang tua punya harapan yang besar terhadap anak-anak mereka. Orang tua tidak ada yang menginginkan anak memiliki kebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus (ABK) bisa dikatakan anak-anak yang memiliki keterbelakangan mental, ketidakmampuan belajar, gangguan emosional atau perilaku, hambatan fisik, komunikasi, pendengaran, dan lain sebagainya.

Sebagai manusia, anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak untuk tumbuh kembang ditengah keluarga, masyarakat dan bangsa. Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak untuk sekolah, sama seperti anak yang normal. Pendidikan untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) telah dicantumkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan tersebut menjadi warna baru bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Ditegaskan dalam pasal 32 ayat 1 tentang pendidikan khusus disebutkan bahwa pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Pendidikan bisa dikatakan sebagai bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaan dengan tujuan agar anak dapat melaksanakan hidup yang tidak selalu bergantung kepada orang lain. Saat ini pendidikan di sekolah dapat ditempuh oleh seseorang dari berbagai kalangan dan golongan. Berbagai sekolah didirikan untuk menjadi tempat atau sarana pendidikan bagi anak, tanpa terkecuali anak-anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus (ABK) memiliki hak yang sama dengan anak-anak normal lain dalam segala aspek kehidupan. Anak berkebutuhan khusus (ABK) juga memiliki hak untuk bersekolah guna mendapatkan pengajaran dan pendidikan yang baik. Memberikan kesempatan yang sama kepada anak berkebutuhan khusus (ABK) yang ditujukan untuk memperoleh pendidikan dan pengajaran, maka akan membantu anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam membentuk kepribadian yang terdidik, mandiri dan terampil.

Kementerian Pendidikan Nasional (Kemendiknas) sebagai institusi yang bertanggung jawab dalam hal pendidikan mengeluarkan kebijakan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No.70 Tahun 2009 tentang pendidikan inklusif, sebagai solusi atas terjadinya diskriminasi bagi anak yang berkebutuhan khusus agar mampu mengenyam pendidikan yang layak. Di Indonesia, pendidikan khusus dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu pada satuan pendidikan akademis (sekolah luar biasa) dan pada sekolah reguler (program pendidikan inklusif).

Konsep pendidikan inklusif merupakan konsep pendidikan yang keseluruhan aspek berkaitan dengan keterbukaan dalam anak berkebutuhan khusus (ABK) untuk memperoleh hak dasar mereka sebagai warga negara.

Pendidikan inklusif didefinisikan sebagai sebuah konsep yang menampung semua anak berkebutuhan khusus ataupun anak yang memiliki kesulitan membaca dan menulis dalam sebuah sekolah yang terpadu atau reguler (Mohammad Takdir Ilahi, 2013:24). Sekolah inklusif menyediakan lingkungan yang inklusif yang mampu melayani semua anggota dalam lingkungan sekolah reguler tersebut. Guru sangat berperan penting dalam penanganan anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusif. Guru harus menyiapkan diri untuk mampu memberikan layanan bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) di sekolahnya tanpa melihat peserta didik ditempatkan secara inklusif.

Salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan inklusif adalah SMP Negeri 1 Sentolo Kulon Progo. SMP Negeri 1 Sentolo tidak membedakan anak berkebutuhan khusus (ABK) dengan anak yang normal. Pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus (ABK) di SMP Negeri 1 Sentolo menjadi satu kelas dengan anak normal yang lain. PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak berkebutuhan khusus (ABK). Mata pelajaran PKn mengajarkan mengenai nilai-nilai moral, kemanusiaan dan budaya bangsa. Guru PKn sangat berperan penting dalam mengajarkan sikap toleransi dan menghargai sebuah perbedaan pada anak didiknya. Di dalam pembelajaran PKn, anak berkebutuhan khusus (ABK) akan mendapatkan perhatian yang lain dari pada anak yang lain. Salah satu perhatiannya dengan cara *Individualized Educational Program (IEP)*.

Individualized Educational Program (IEP) merupakan sebuah perangkat perencanaan, pengajaran dan juga perangkat pemeriksaan. Di dalam

Individualized Educational Program (IEP) memuat berbagai target bagi anak dalam suatu rentang waktu tertentu, dilakukan untuk membantu anak dalam belajar sehingga dapat mencapai target yang ditetapkan dan juga dari hasil belajar tersebut akan dilakukan evaluasi yang menggambarkan kompetensi yang akan dimiliki anak ketika telah menyelesaikan program belajarnya.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada *Individualized Educational Program (IEP)* bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di sekolah inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2015/2016.

C. Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu “Bagaimana *Individualized Educational Program (IEP)* bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Individualized Educational Program (IEP)* bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016.

E. Paradigma

Penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik. Paradigma ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diamati, data-data yang didapat akan diolah secara terperinci dan sistematis. Pengamatan yang akan dilakukan hanya sebatas mengamati, tidak ada tindakan terhadap hal yang terjadi. Penelitian ini juga menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk memperkuat hasil penelitian dari paradigma naturalistik, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan mewawancarai Kepala SMP Negeri 1 Sentolo, guru PKn, guru inklusi (guru pendamping khusus) dan salah satu anak berkebutuhan khusus (ABK). Dokumentasi digunakan untuk mencari berkas-berkas yang berkaitan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang bertujuan menganalisis *Individualized Educational Program* (IEP) bagi anak berkebutuhan khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di sekolah inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Peneliti sebagai instrumen pengumpul data dan merupakan satu prinsip yang paling utama, hanya dengan keterlibatan peneliti dalam proses pengumpulan data hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak. Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu manfaat

secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bagian dari pengembangan ilmu pendidikan tentang *Individualized Educational Program* (IEP) khususnya untuk anak berkebutuhan khusus (ABK).

2. Manfaat secara Praktis

Manfaat secara praktis dapat memberi gambaran praktis mengenai *Individualized Educational Program* (IEP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dalam pembelajaran PKn di Sekolah Inklusif SMP Negeri 1 Sentolo Tahun 2015/2016, sehingga dapat diterapkan pada sekolah inklusif yang belum ada *Individualized Educational Program* (IEP) bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK).